

ABSTRAK

Devita Elfira. 2008/05737. *Strategi Adaptasi Masyarakat Transmigran Jawa di Sungai Beremas Studi Etnosains Sistem Pengetahuan Transmigran Jawa Bertahan Hidup di Sungai Beremas. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013*

Kehidupan sebagai masyarakat transmigran tidak terlepas dari berbagai kesulitan. Kesulitan hidup transmigran Jawa di Sungai Beremas adalah mereka dihadapkan dengan lahan yang kurang subur karena miskin unsur hara. Meskipun dengan keadaan yang demikian, mereka masih bertahan di Sungai Beremas. Alasan transmigran Jawa masih bertahan di Sungai Beremas adalah sistem pengetahuan yang akan diungkap dan dideskripsikan dalam penelitian ini. Selain itu, agar bisa bertahan hidup mereka harus mampu beradaptasi dengan lingkungan Sungai Beremas. Tindakan strategi adaptasi yang dilakukan oleh transmigran Jawa juga akan dilihat sebagai sistem pengetahuan yang mereka miliki yang menjadi pedoman dalam bertindak laku.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori *etnosains* yang dikemukakan oleh Franke. Menurut Franke *etnosains* bertujuan untuk melukiskan lingkungan sebagaimana dilihat oleh masyarakat yang diteliti (*emic*), dengan menggunakan konsep-konsep bahasa masyarakat setempat, yakni dengan mengungkapkan taksonomi-taksonomi dan klasifikasi-klasifikasi yang ada dalam istilah lokal. Dengan cara demikian dapat diketahui hubungan masyarakat dan lingkungan dapat benar-benar dipersepsikan oleh suatu kelompok manusia dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi *etnosains*. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), dengan informan penelitian antara lain Kabag Dinas Transmigrasi Kabupaten Kerinci, Kepala UPT Sungai Beremas, Kepala Desa Sungai Beremas, Sekdes UPT Sungai Beremas, 39 orang transmigran Jawa, dan 7 orang transmigran asal Kerinci. Informan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Pengumpulan data dilakukan secara observasi partisipasi aktif, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis tema budaya (*cultural themes*) yang dikemukakan oleh Spradley.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa alasan transmigran Jawa bertahan di Sungai Beremas adalah (1) tidak memiliki lahan di Jawa; (2) sikap optimis terhadap masa depan mereka di Sungai Beremas. Sedangkan Sistem pengetahuan transmigran Jawa yang terwujud sebagai tindakan strategi adaptasi terbagi menjadi 3, yaitu : (1) strategi beradaptasi di bidang pertanian menanam tumbuhan yang bisa dikonsumsi sehari-hari dengan pertimbangan modal sedikit, mudah tumbuh, dan bisa dijual, membuka sawah di lahan datar, menjadikan jagung sebagai selingan beras; (2) strategi beradaptasi di bidang peternakan yaitu memelihara sapi *orang dusun* dan memelihara ayam; (3) strategi beradaptasi di luar daerah Sungai Beremas, yaitu *ngoli* di Kayu Aro, *turun ke dusun* kerja *ngoli* sawah, dan merantau bekerja sebagai *kuli* sawit di Muaro Bungo, Tebo, Bangko, Sarolangun.